

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang mendeskripsikan perilaku orang, tempat atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Menurut Bodgan dan Taylor dalam Gunawan, penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar individu secara holistik (utuh)”.¹ Sedangkan menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif diartikan sebagai:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Adapun karakteristik penelitian kualitatif menurut Moleong adalah sebagai berikut:

- a. Latar alamiah
- b. Manusia (peneliti) sebagai alat atau instrumen utama
- c. Menggunakan metode kualitatif
- d. Analisis data secara induktif
- e. Teori dari dasar (*grounded theory*)
- f. Bersifat deskriptif
- g. Lebih mementingkan proses daripada hasil
- h. Adanya batasan yang ditentukan oleh fokus

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

²Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 24.

- i. Adanya kriteria khusus untuk kebenaran data (validitas, reliabilitas, dan objektivitas)
- j. Desain yang bersifat sementara (fleksibel)
- k. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama antara peneliti dan peserta penelitian.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping peneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.⁴ Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.⁵

Sebagaimana dinyatakan oleh Afifudin dan Beni Ahmad Saebani menjelaskan “peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif, melakukan langkah-langkah nyata untuk terjun secara langsung ke medan penelitian dengan melakukan pengamatan dan wawancara berstruktur yang dipandang lebih memungkinkan untuk dilakukan”.⁶

Sesuai dengan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dipandang sangatlah penting dan diperlukan secara

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakaarya, 2004), 4-8.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Reneka Cipta, 2002), 11.

⁵Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 117.

⁶Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 87.

optimal. Menurut Purnomo peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat untuk mengumpulkan data.⁷

Pada penelitian ini kedudukan peneliti sebagai instrumen dan memiliki peran ganda. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Untuk itu peneliti akan terjun secara langsung untuk mengamati perihal strategi kepala sekolah dalam meningkatkan ibadah siswa di MTs Al Hidayah Bedali Ngancar Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Adapaun lokasi penelitian yang digunakan peneliti adalah di MTs Al Hidayah Bedali Ngancar Kediri yang kini telah mengalami banyak kemajuan baik dari segi fisik maupun prestasi. Hal ini dapat dilihat dari pesatnya pembangunan sarana dan prasarana, kelengkapan pendidikan maupun prestasi yang diraih oleh para siswa. Adapaun profil atau identitas MTs Al Hidayah Bedali Ngancar Kediri sebagai berikut:

1. Profil Mts Al Hidayah Bedali Ngancar Kediri

- a. Nama Madrasah : MTs Al Hidayah
- b. Kepala Madrasah : Drs. Kohari, M.Pd.I
- c. Alamat Madrasah : Jl. Ir Soekarno Ds. Bedali Kec. Ngancar
Kab. Kediri
- d. Kode Pos : 64291
- e. Telepon : (0354) 446322/449026

⁷Purnomo Sudyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara,2001), 50.

2. Visi dan Misi MTs Al Hidayah Bedali Ngancar Kediri

a. Visi

Beriman, bertaqwa, berprestasi, berbudi pekerti luhur, unggul dalam berkarya ikhlas dalam beramal.

b. Misi

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- b. Meningkatkan prestasi siswa melalui ketertiban dan kedisiplinan.
- c. Meningkatkan profesional guru melalui MGMP dan kuliah pesetaraan.

3. Tujuan Madrasah

1. Membentuk manusia bertaqwa dan berilmu pengetahuan.
2. Memberikan pengetahuan dasar dan memadai serta mempunyai keunggulan.
3. Meningkatkan prestasi siswa yang bisa dibanggakan orang tua, bangsa dan agama.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya manajemen peneliti mengemukakan “sumber data adalah tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data”.⁸ Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.

⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 116.

Berdasarkan uraian diatas maka sumber data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yakni melalui kepala sekolah, guru, siswa, serta dokumen-dokumen yang mampu mendukung peneliti tersebut.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi atau Pengamatan

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indera”.⁹

Berdasarkan definisi diatas maka yang dimaksud metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan panca indera yang kemudian diadakan pencatatan-pencatatan yang sistematis.

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data dan mendapat informasi tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan ibadah siswa di Mts Al Hidayah Bedali Ngancar Kediri. Adapun terkait dengan observasi dan pengamatan tersebut, maka peneliti melakukan observasi dengan menggunakan pengamatan peserta didik ketika di asrama maupun di sekolah.

⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 136.

b. Metode wawancara

Metode interview ini penulis gunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan ibadah siswa di Mts Al Hidayah Bedali Ngancar Kediri .

Lexy J Maloeng mengemukakan “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.¹⁰

Adapun terkait dengan wawancara, maka peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah tentang bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan ibadah siswa di Mts Al Hidayah Bedali Ngancar Kediri melalui waka kurikulum, guru dan murid. Untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam terkait dengan penelitian penulis, karena pihak-pihak tersebut terlibat penuh dalam proses kegiatan penanaman pendidikan karakter tersebut. Sedangkan tujuan dari wawancara yakni untuk menambah keyakinan peneliti bahwa data yang disampaikan benar dan terpercaya, selain itu untuk mengungkap data dan informasi dari sumber yang secara langsung yang sifat datanya berhubungan dengan makna-makna yang berada dibalik perilaku atau situasi sosial yang terjadi.

¹⁰Lexy J Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 186.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode dokumentasi menurut Sugiyono dalam bukunya mengatakan “metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan harian, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger dan agenda”.¹¹ Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

Penulis menarik kesimpulan bahwa dokumentasi yang penulis gunakan adalah dengan mengambil kumpulan data yang ada dikantor dengan mengamati peserta didik ketika di sekolah, dan brosur profil MTs Al Hidayah Bedali Ngancar Kediri.

F. Analisi Data

Dalam analisis data ini peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap beberapa guru, pengasuh asrama, catatan lapangan atau observasi peserta didik saat berada di asrama maupun di sekolah, dan dokumentasi data-data pelengkap dari metode wawancara dan observasi dengan cara mengorganisasikan data

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (MixedMethods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 326.

kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari.¹²

Sehingga dari hasil analisis data tersebut peneliti dapat memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya di MTs Al Hidayah Bedali Ngancar Kediri. Analisis data ini dilakukan oleh peneliti sejak awal peneliti terjun di MTs Al Hidayah Bedali Ngancar Kediri, yakni sejak peneliti mulai melakukan pertanyaan-pertanyaan yang dihasilkan pada proses yang paling awal dalam penelitian.¹³

Adapun kegiatan analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi data

Dalam reduksi data ini peneliti melakukan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan dengan memilih hal-hal pokok, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

2. Paparan data

Setelah data direduksi oleh peneliti, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu paparan data yang merupakan penjabaran data sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas.

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 89.

¹³Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 25.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data yaitu penarikan kesimpulan. Peneliti dalam hal ini memberikan penilaian atau interpretasi terhadap paparan data yang telah dilakukan.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan pernyataan apa yang ada dalam setting atau latar penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua teknik, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh pada sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Hal ini dilakukan peneliti dengan membandingkan data hasil wawancara dengan subjek penelitian, yaitu guru dengan data hasil wawancara dengan informasi lain yaitu peserta didik. Adapun triangulasi sumber adalah membandingkan data hasil wawancara guru dengan hasil observasi.

¹⁴Mansur Mukhlis, *Melaksanakan PTK itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 91-92.

Tujuan penelitian kualitatif bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subjek terhadap dunia sekitar.¹⁵

2. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, tidak hanya sekali saja namun berulang-ulang. Dalam penelitian ini, meningkatkan ketekunan dilakukan dengan memeriksa dan mencermati secara mendalam data yang telah ditemukan apakah data tersebut sudah benar atau masih ada kesalahan. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan ibadah siswa di Mts Al Hidayah Bedali Ngancar Kediri dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.¹⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini adalah langkah-langkah atau cara-cara penelitian mengadakan penelitian untuk mencari data.

¹⁵Beni Ahmad Saebani, *Metode penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 189.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 272.

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian seperti yang dikemukakan Moleong dalam Ghony dan Almanshur, yang terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan ini ada enam kegiatan dan satu pertimbangan yang harus dilakukan peneliti, diantaranya:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyipkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahap studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen.

3. Tahap analisis data

Penelitian dalam tahap ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data. Setelah itu, data disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian

dan dikemas menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbing dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.